

PENGARUH PROGRAM MAKAN BERGIZI GRATIS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SD NEGERI 3 WAISIKA KECAMATAN ALOR TIMUR LAUT

¹Mariam M. Kamesa, ²Fredrik Abia Kande, ³Alboin Selly

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Teologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Tribuana Kalabahi

¹mariamkamesa254@gmail.com. ²kandeabia@gmail.com. ³boyselly0@gmail.com

ABSTRACT

The Free Nutritious Meal Program (MBG) is one of the Indonesian government's strategic initiatives to improve children's nutritional status while supporting the quality of education. Adequate nutritional intake is believed to enhance students' concentration, learning readiness, attendance, and academic motivation. This study aimed to determine the effect of the Free Nutritious Meal Program on the learning motivation of students at SD Negeri 3 Waisika, Alor Timur Laut District. This research employed a quantitative approach using an explanatory research design. The population consisted of 142 participants, including 135 students, six classroom teachers, and one principal. A sample of 40 respondents was selected using purposive sampling. Data were collected through observation, questionnaires, and documentation. The research instrument used a Likert scale consisting of 25 items for each variable. Data were analyzed using descriptive statistics, Pearson Product Moment correlation, coefficient of determination, simple linear regression, and hypothesis testing. The results showed that the implementation of the Free Nutritious Meal Program significantly influenced students' learning motivation. The mean score of the MBG variable was 86.175, while the mean score of learning motivation was 83.475, both categorized as high. The Pearson correlation coefficient was 0.68, indicating a strong positive relationship between the implementation of the MBG program and students' learning motivation. The coefficient of determination showed that the MBG program contributed 46.24% to students' learning motivation. Furthermore, hypothesis testing indicated that the calculated correlation coefficient (0.68) was higher than the critical value (0.312), leading to the acceptance of the alternative hypothesis (H_1). Therefore, the Free Nutritious Meal Program has a positive and significant effect on students' learning motivation at SD Negeri 3 Waisika.

Keywords: Free Nutritious Meal Program, Learning Motivation, Elementary School Students.

ABSTRAK

Program Makan Bergizi Gratis (MBG) merupakan salah satu kebijakan strategis Pemerintah Indonesia dalam meningkatkan kualitas gizi peserta didik sekaligus mendukung peningkatan mutu pendidikan. Pemenuhan kebutuhan gizi yang baik diyakini mampu meningkatkan konsentrasi, kesiapan belajar, tingkat kehadiran, dan motivasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Program Makan Bergizi Gratis terhadap motivasi belajar siswa SD Negeri 3 Waisika Kecamatan Alor Timur Laut. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatif. Populasi penelitian berjumlah 142 orang yang terdiri atas 135 siswa, enam guru wali kelas, dan satu kepala sekolah, sedangkan

sampel penelitian berjumlah 40 responden. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket, dan dokumentasi. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert dengan 25 butir pernyataan pada masing-masing variabel. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, korelasi Product Moment, koefisien determinasi, regresi linear sederhana, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Makan Bergizi Gratis berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Nilai rata-rata variabel Program MBG sebesar 86,175 dan motivasi belajar sebesar 83,475 yang keduanya berada pada kategori tinggi. Hasil analisis korelasi Product Moment memperoleh nilai r sebesar 0,68 yang menunjukkan hubungan kuat antara Program MBG dan motivasi belajar siswa. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa Program MBG memberikan kontribusi sebesar 46,24% terhadap motivasi belajar siswa. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai r hitung (0,68) lebih besar daripada r tabel (0,312), sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, Program Makan Bergizi Gratis berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa SD Negeri 3 Waisika.

Kata kunci: Program Makan Bergizi Gratis, Motivasi Belajar, Sekolah Dasar.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Keberhasilan proses pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Salah satu faktor internal yang berpengaruh terhadap keberhasilan belajar adalah kondisi kesehatan dan status gizi peserta didik. Anak yang memperoleh asupan gizi yang cukup cenderung memiliki kemampuan berkonsentrasi lebih baik, lebih aktif mengikuti pembelajaran, serta memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan anak yang mengalami kekurangan gizi.

Masalah gizi pada anak usia sekolah masih menjadi tantangan di Indonesia. Kondisi tersebut berdampak terhadap perkembangan fisik, kemampuan kognitif, konsentrasi belajar, serta prestasi akademik peserta didik. Oleh karena itu, pemerintah meluncurkan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) sebagai salah satu program strategis nasional dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia menuju Indonesia Emas 2045. Program ini bertujuan memenuhi kebutuhan gizi peserta didik melalui penyediaan makanan sehat, aman, dan bergizi secara rutin di sekolah.

Program MBG tidak hanya berorientasi pada peningkatan status gizi peserta didik, tetapi juga diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar, kehadiran siswa, partisipasi dalam pembelajaran, dan prestasi akademik. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pemenuhan kebutuhan gizi memiliki hubungan positif dengan

peningkatan konsentrasi belajar, motivasi belajar, serta hasil belajar peserta didik. Dengan terpenuhinya kebutuhan nutrisi, siswa memiliki energi yang cukup untuk mengikuti proses pembelajaran secara optimal.

SD Negeri 3 Waisika merupakan salah satu sekolah dasar yang telah melaksanakan Program MBG. Berdasarkan hasil observasi awal, sejak pelaksanaan program terjadi peningkatan kehadiran siswa, semangat belajar, keaktifan mengikuti pembelajaran, serta meningkatnya fokus siswa selama proses belajar mengajar. Namun demikian, pengaruh program tersebut perlu dibuktikan secara ilmiah melalui penelitian kuantitatif sehingga dapat diketahui besarnya kontribusi Program MBG terhadap motivasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Program Makan Bergizi Gratis terhadap motivasi belajar siswa SD Negeri 3 Waisika Kecamatan Alor Timur Laut. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi sekolah dan pemerintah dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatif yang bertujuan menjelaskan hubungan sebab-akibat antara Program Makan Bergizi Gratis sebagai variabel bebas (X) dan motivasi belajar siswa sebagai variabel terikat (Y). Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 3 Waisika, Kecamatan Alor Timur Laut.

Populasi penelitian berjumlah 142 orang yang terdiri atas 135 siswa, enam guru wali kelas, dan satu kepala sekolah. Sampel penelitian berjumlah 40 responden yang dipilih sesuai dengan karakteristik penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, penyebaran angket menggunakan skala Likert, dan dokumentasi.

Instrumen penelitian terdiri atas 25 butir pernyataan untuk variabel Program Makan Bergizi Gratis dan 25 butir pernyataan untuk variabel motivasi belajar siswa. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel, sedangkan analisis inferensial meliputi korelasi Product Moment Pearson, koefisien determinasi, regresi linear sederhana, dan uji hipotesis pada taraf signifikansi 5%. Analisis dilakukan untuk mengetahui

tingkat hubungan serta besarnya pengaruh Program Makan Bergizi Gratis terhadap motivasi belajar siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di SD Negeri 3 Waisika telah berjalan dengan baik dan memperoleh tanggapan positif dari peserta didik. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif terhadap variabel Program Makan Bergizi Gratis, diperoleh jumlah skor sebesar 3.447 dengan jumlah responden sebanyak 40 orang, sehingga diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 86,175. Nilai tersebut berada pada kategori tinggi, yang menunjukkan bahwa pelaksanaan Program MBG telah memenuhi harapan peserta didik. Hasil angket memperlihatkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan sangat setuju terhadap kualitas menu makanan, variasi menu, kebersihan makanan, ketepatan waktu pembagian, serta pelayanan petugas selama pelaksanaan program. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa program telah terlaksana secara teratur dan mampu memenuhi kebutuhan gizi peserta didik selama berada di sekolah.

Tingginya penilaian siswa terhadap pelaksanaan Program MBG menunjukkan bahwa penyediaan makanan bergizi secara rutin mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif. Pemenuhan kebutuhan gizi merupakan salah satu faktor penting yang mendukung perkembangan fisik maupun fungsi kognitif anak usia sekolah. Peserta didik yang memperoleh asupan gizi yang cukup memiliki energi yang lebih baik sehingga lebih siap mengikuti proses pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan penelitian Marwah dkk. (2023) yang menyatakan bahwa status gizi yang baik berhubungan dengan meningkatnya konsentrasi belajar siswa. Hasil tersebut juga didukung oleh Irawan (2025) yang menjelaskan bahwa Program Makan Bergizi Gratis mampu meningkatkan kesiapan belajar, perhatian, serta motivasi peserta didik selama mengikuti pembelajaran.

Selanjutnya, hasil analisis statistik deskriptif terhadap variabel motivasi belajar menunjukkan jumlah skor sebesar 3.339 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 83,475, yang juga berada pada kategori tinggi. Hasil tersebut menggambarkan bahwa sebagian besar siswa memiliki motivasi belajar yang baik setelah mengikuti

Program Makan Bergizi Gratis. Peningkatan motivasi tersebut terlihat dari tingginya semangat siswa mengikuti pelajaran, meningkatnya kedisiplinan hadir di sekolah, keaktifan dalam menjawab pertanyaan guru, kesungguhan dalam menyelesaikan tugas, serta antusiasme mengikuti berbagai kegiatan pembelajaran di kelas.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menurut teori motivasi belajar, kebutuhan dasar peserta didik, termasuk kebutuhan fisiologis berupa makanan bergizi, harus terpenuhi sebelum individu mampu mengembangkan motivasi yang lebih tinggi untuk belajar. Oleh karena itu, keberadaan Program MBG memberikan kontribusi nyata terhadap meningkatnya motivasi belajar siswa. Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Nidawati (2024) yang menyatakan bahwa motivasi belajar dipengaruhi oleh kondisi fisik dan psikologis peserta didik. Sementara itu, Irma Julita, Neviyarni, dan Herman Nirwana (2025) menegaskan bahwa lingkungan belajar yang mendukung kebutuhan peserta didik mampu meningkatkan motivasi intrinsik maupun ekstrinsik dalam proses pembelajaran.

Selain menggambarkan kondisi masing-masing variabel, penelitian ini juga menganalisis hubungan antara Program Makan Bergizi Gratis dengan motivasi belajar siswa menggunakan analisis korelasi Product Moment. Hasil analisis menunjukkan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,68. Nilai tersebut berada pada kategori hubungan kuat, yang berarti terdapat hubungan positif antara pelaksanaan Program MBG dengan motivasi belajar siswa. Semakin baik pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis, semakin tinggi pula motivasi belajar peserta didik. Sebaliknya, apabila kualitas pelaksanaan program menurun, motivasi belajar siswa juga berpotensi mengalami penurunan.

Hubungan yang kuat tersebut menunjukkan bahwa Program MBG tidak hanya memberikan manfaat terhadap kesehatan peserta didik, tetapi juga berdampak pada aspek psikologis yang berkaitan dengan proses belajar. Pemenuhan kebutuhan gizi mampu meningkatkan daya konsentrasi, mengurangi rasa lapar saat proses pembelajaran berlangsung, serta menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman. Akibatnya, siswa menjadi lebih aktif mengikuti pelajaran, lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru, serta memiliki semangat belajar yang lebih tinggi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Qomarrullah dkk. (2025) yang menemukan bahwa Program Makan Bergizi Gratis memberikan dampak positif

terhadap kesehatan, tingkat kehadiran, dan keberlanjutan pendidikan anak usia sekolah.

Besarnya kontribusi Program Makan Bergizi Gratis terhadap motivasi belajar dianalisis menggunakan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program MBG memberikan kontribusi sebesar 46,24% terhadap peningkatan motivasi belajar siswa, sedangkan 53,76% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian, seperti lingkungan keluarga, metode pembelajaran guru, kondisi sosial ekonomi, karakteristik individu, dukungan orang tua, serta lingkungan sekolah. Besarnya kontribusi tersebut menunjukkan bahwa Program MBG merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan motivasi belajar, meskipun bukan merupakan satu-satunya faktor yang memengaruhinya.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa keberhasilan Program MBG tidak dapat dipisahkan dari dukungan sekolah dalam mengelola pelaksanaan program secara konsisten. Ketepatan waktu distribusi makanan, kebersihan penyajian, variasi menu, serta pelayanan yang baik merupakan faktor yang meningkatkan kepuasan siswa terhadap program. Kondisi tersebut berdampak pada meningkatnya kenyamanan peserta didik selama berada di sekolah sehingga mereka lebih siap mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung sebesar 0,68 dengan r tabel sebesar 0,312 pada taraf signifikansi 5%. Hasil analisis menunjukkan bahwa r hitung lebih besar daripada r tabel ($0,68 > 0,312$) sehingga Hipotesis Alternatif (H_1) diterima dan Hipotesis Nol (H_0) ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Program Makan Bergizi Gratis terhadap motivasi belajar siswa SD Negeri 3 Waisika Kecamatan Alor Timur Laut.

Temuan penelitian ini semakin memperkuat berbagai hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pemenuhan kebutuhan gizi peserta didik merupakan investasi penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Program Makan Bergizi Gratis bukan hanya berfungsi sebagai intervensi di bidang kesehatan, tetapi juga sebagai strategi pendidikan yang mampu meningkatkan motivasi, konsentrasi, kehadiran, dan partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, keberlanjutan Program MBG perlu terus didukung melalui kerja sama antara pemerintah, sekolah, tenaga pendidik, orang tua, dan masyarakat agar manfaatnya

dapat dirasakan secara berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Program Makan Bergizi Gratis (MBG) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa SD Negeri 3 Waisika Kecamatan Alor Timur Laut. Pelaksanaan Program MBG memperoleh penilaian yang tinggi dari peserta didik dengan nilai rata-rata sebesar 86,175, yang menunjukkan bahwa program telah dilaksanakan dengan baik melalui penyediaan makanan bergizi, variasi menu, pelayanan yang tertib, serta ketepatan waktu pembagian makanan.

Motivasi belajar siswa juga berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 83,475. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa setelah pelaksanaan Program MBG siswa menjadi lebih bersemangat mengikuti pembelajaran, lebih disiplin hadir di sekolah, lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar, serta lebih antusias menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

Hasil analisis korelasi Product Moment menunjukkan nilai $r = 0,68$, yang berarti terdapat hubungan positif yang kuat antara Program Makan Bergizi Gratis dengan motivasi belajar siswa. Selanjutnya, hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa Program MBG memberikan kontribusi sebesar 46,24% terhadap peningkatan motivasi belajar, sedangkan 53,76% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Pengujian hipotesis membuktikan bahwa r hitung ($0,68$) > r tabel ($0,312$) sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa Program Makan Bergizi Gratis berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa SD Negeri 3 Waisika Kecamatan Alor Timur Laut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Program Makan Bergizi Gratis tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan status gizi peserta didik, tetapi juga mampu meningkatkan semangat belajar, konsentrasi, kehadiran, dan partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, program ini layak dipertahankan dan dikembangkan sebagai salah satu strategi pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan dasar di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. (2024). Pedoman Program Makan Bergizi Gratis (MBG). Jakarta: Kemendikdasmen.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Sardiman, A. M. (2022). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Pers.
- Uno, H. B. (2021). Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara.

Artikel in Press :

- Irawan, M. F. (2025). Dampak Program Makanan Bergizi Gratis (MBG) terhadap Konsentrasi dan Motivasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. Mentari: Journal of Islamic Primary School, 3(4), 308–317. (Article in Press).
- Qomarrullah, R., Suratni, S., Wulandari S., L., & Sawir, M. (2025). Dampak Jangka Panjang Program Makan Bergizi Gratis terhadap Kesehatan dan Keberlanjutan Pendidikan. Indonesian Journal of Intellectual Publication, 5(2), 130–137. (Article in Press).
- Zaenudin. (2025). Program Makan Bergizi Gratis dan Dampaknya terhadap Perkembangan Kognitif Anak Sekolah Dasar. (Article in Press).

Jurnal :

- Haris Diandaru, B. (2021). Minat dan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar, 185–196.
- Irma Julita, Neviyarni, & Herman Nirwana. (2025). Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. Observasi: Jurnal Publikasi Ilmu Psikologi, 3(3), 133–139.
- Manik, R. E., Hot, D., & Hasugian, M. (2024). Konsep Dasar Motivasi Belajar. Jurnal Pendidikan, 358–368.
- Maria, V., Muhyidin, A., & Pahamzah, J. (2024). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V dan VI di Sekolah Dasar Negeri 2 Serang. Indonesian Journal of Elementary Education (IJOEE), 6(1), 42–53.
- Marwah, F., Julyani, S., Rasfayanah, Abdi, D. A., & Sodiqah, Y. (2023). Hubungan Status Gizi dengan Konsentrasi Belajar pada Anak Sekolah Dasar. Jurnal Mahasiswa Kedokteran, 2(5), 359–367.
- Nidawati. (2024). Penerapan Motivasi dalam Proses Pembelajaran. Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam, 2(3), 317–326.

Osrita, G., Welis, W., Rasyid, W., Zarya, F., & Ichsan, M. (2020). Pengaruh Status Gizi, Kebugaran Jasmani, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(2), 224–239.

Pendidikan, J., Pengetahuan, I., Ilmu, F., dan T., Negeri, U. I., & Hidayatullah, S. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 95–108.

1. cep Roni Hamdani, M.Pd. (087726846888) atau (085223970654)

